

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dan saran dari tahapan pengembangan *user interface* dan *user experience* untuk *webapp* pencari kerja dengan menggunakan metode *design thinking*.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan tahapan-tahapan pengembangan dan pengujian *design platform* kerjaapasaja dengan menggunakan metode *design thinking* untuk mengembangkan *platform* pencari kerja sebagai salah satu solusi permasalahan pencarian pekerjaan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proses pengembangan *platform* sebagai solusi permasalahan dalam pencarian pekerjaan didapatkan kesimpulan bahwa *platform* pencari kerja memiliki nama “Kerjaapasaja”. *Platform* tersebut memiliki beberapa fitur utama yang disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan pengguna. Adapun fitur utama yang terdapat pada *platform* ini adalah tersedianya fitur untuk melamar pekerjaan, filter dengan kategori lowongan yang beragam, fitur chat, fitur tracking untuk memantau status lamaran pekerjaan, serta fitur untuk beralih peran sebagai perekrut untuk memperluas jangkauan tingkat usaha yang membutuhkan tenaga kerja.
2. Rancangan UI yang dihasilkan didasari oleh hasil riset pada responden untuk menggali permasalahan yang dialami sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam bentuk tampilan UI, serta dipadukan dengan dasar desain dari google material *design* yang didalamnya terdapat panduan bagaimana membuat desain yang baik dan mudah dipahami pengguna, dalam panduan tersebut mencakup panduan warna, typography, icon, size komponen, hingga layouting halaman *platform*.
3. Pada pengujian usability testing didapatkan kesimpulan bahwa pengujian yang dilaksanakan telah berhasil dan mendapatkan hasil yang sangat baik,

berdasarkan skor SUS yang didapatkan nilai 86 menunjukkan bahwa *design platform* kerjaapasaja dapat diterima oleh responden. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengembangan *user interface* dan *user experience* untuk *platform* pencari kerja menggunakan metode *design thinking* dapat digunakan dan dipahami dengan mudah oleh target pengguna untuk membantu mencari lowongan pekerjaan.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Pengembangan *platform* pencari kerja dengan menggunakan metode *design thinking* dapat menjadi pilihan apabila ingin mengembangkan produk dengan masalah yang kompleks, karena dengan menggunakan metode *design thinking* dapat menggali permasalahan serta kebutuhan pengguna sehingga dapat menentukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan pengguna.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Pengembangan *platform* pencari kerja dengan menggunakan metode *design thinking* dapat lebih mudah apabila ingin mengembangkan kembali produk ini, karena dengan menggunakan metode *design thinking* peneliti tidak harus memulai dari fase *empathize*. Selain itu *platform* ini sudah memiliki *design system* yang dapat menjadi panduan style sehingga dapat memudahkan proses pengembangan *platform* selanjutnya.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan tahapan-tahapan pengembangan serta pengujian *design platform* kerjaapasaja dengan metode *design thinking*, didapatkan beberapa rekomendasi untuk pengembangan dan penelitian berikutnya. Berikut rekomendasi yang didapatkan:

1. Dengan hasil pengembangan *user interface* dan *user experience platform* pencari kerja menggunakan metode *design thinking* didapatkan skor SUS dengan nilai 86 yang diuji pada 11 responden, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya jangkauan riset harus diperluas.

- 
2. Dilakukan pengembangan fitur pada *platform* kerjaapasaja dengan menambahkan fitur yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna serta dapat menyelesaikan permasalahan pengguna dengan lebih optimal.